ABSTRAK

Habieb Bullah, "Peningkatan Kualitas Hadis *Da'īf* Karena *Jahālat al-Ruwāh* Menurut Muhammad 'Ajjāj al-Khatīb Dan Maḥmūd al-Ṭaḥḥān (Studi Komparatif)".

Dalam penelitian ini, dirumuskan permasalahan, yaitu: 1. Bagaimana konsep peningkatan kualitas hadis *da'īf* karena *jahālat al-ruwāh* menurut Muhammad 'Ajjāj al-Khātib dan Maḥmūd al-Ṭaḥḥān ? 2. Bagaimana persamaan dan perbedaan konsep peningkatan kualitas hadis *da'īf* sebab *jahālat al-ruwāh* menurut Muhammad 'Ajjāj al-Khātib dan Maḥmūd al-Ṭaḥḥān ?.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah komparasi dengan mencari persamaan dan perbedaan antara pandangan Muhammad 'Ajjāj al-Khatīb dan Maḥmūd al-Ṭaḥḥān tentang konsep hadis *da'īf*, *jahālat al-ruwāh* beserta peningkatannya ketika didukung oleh jalur lain.

Hasil penelitian ini adalah Muhammad 'Ajjāj al-Khatīb lebih berhati-hati dalam menilai peningkatan kualitas hadis *da'īf* khususnya apabila periwayatnya terdeteksi adanya ketersembunyian periwayat (*jahālat al-ruwāh*). Menurutnya, ketersembunyian periwayat disejajarkan dengan periwayat yang tertuduh dusta dan mayoritas ulama hadis berpendapat bahwa periwayat yang tertuduh dusta atau pendusta merupakan cacat keadilan yang parah. Dengan demikian kualitas hadisnya yang semula *da'īf* tidak bisa terangkat menjadi *ḥasan li ghayrihi* meskipun didukung oleh jalur lain yang sama atau lebih kuat. Berbeda halnya dengan Maḥmūd al-Ṭaḥḥān, meskipun terdapat ketersembunyian periwayat (*jahālat al-ruwāh*) dalam sanad hadis masih berpeluang terangkat derajat hadisnya menjadi *ḥasan li ghayrihi* jika diperkuat oleh jalur lain yang sama atau lebih kuat.

Konsep peningkatan kualitas hadis *da'īf* karena *jahālat al-ruwāh* menurut kedua ulama tersebut merupakan salah satu upaya penjagaan hadis Nabi Saw. dari pemalsu hadis. Penilaian dan kejelasan periwayat hadis mutlak dibutuhkan, bukan karena ada rasa benci dan sebagainya, namun lebih kepada kehati-hatian dalam menerima sebuah riwayat. Untuk itu, para ulama hadis berusaha membentengi hadis Nabi Saw. dari pemalsu-pemalsu hadis dengan diciptakannya seperangkat kaidah kesahihan hadis. Kewajiban menjaga hadis-hadis Nabi Saw. bukan berlaku pada ulama terdahulu, namun ini merupakan kewajiban umat Islam sampai akhir zaman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id